

Peran Modal Intelektual dalam Keunggulan Bank Syariah di Indonesia

Annisa Rahmadhani, Meilana Widyaningsih

Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Raden Mas Said Surakarta
Jl. Pandawa, Dusun IV, Pucangan, Kartasura, Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah 57168-Indonesia
E-mail: rahmadhanianisa204@gmail.com

Diterima: 19 September 2024 Direvisi: 25 November 2024 Diterbitkan: 28 November 2024

Abstrak,

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan bank syariah yang terdaftar di Bank Umum Syariah (BUS) periode 2019-2023. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 11 sampel. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menggunakan data sekunder dengan laporan keuangan. Alat analisis yang digunakan adalah SPSS 23.0. Analisis data yang digunakan berupa uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa secara simultan Intellectual Capital (VACA, VAHU, dan STVA) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) sebesar 72,1%. Secara parsial menunjukkan bahwa VACA dan VAHU berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank (ROA), dikarenakan nilai signifikan kedua variable tersebut < 0.05 . Sedangkan STVA tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), hal ini dikarenakan nilai signifikan STVA > 0.05 .

Kata Kunci: Modal Intelektual, VACA, VAHU, STVA, Profitabilitas

Abstract,

This study aims to determine the influence of Intellectual Capital on Profitability in Sharia Commercial Banks in Indonesia. The population used in this research is the annual financial reports of Islamic banks registered with Sharia Commercial Banks (BUS) for 2019-2023. The number of samples used in this research was 11 samples. The type of data used in this research is quantitative research, using secondary data with financial reports. The analysis tool used is SPSS 23.0. The data analysis used is in the form of classical assumption tests and multiple linear regression analysis. The results of this test show that simultaneously Intellectual Capital (VACA, VAHU, and STVA) has an effect on profitability (ROA) of 72.1%. Partially, it indicates that VACA and VAHU have a significant impact on bank profitability (ROA), because the significant value of these two variables is < 0.05 . Meanwhile, STVA does not have a significant effect on profitability (ROA), this is because the significant value of STVA is > 0.05 .

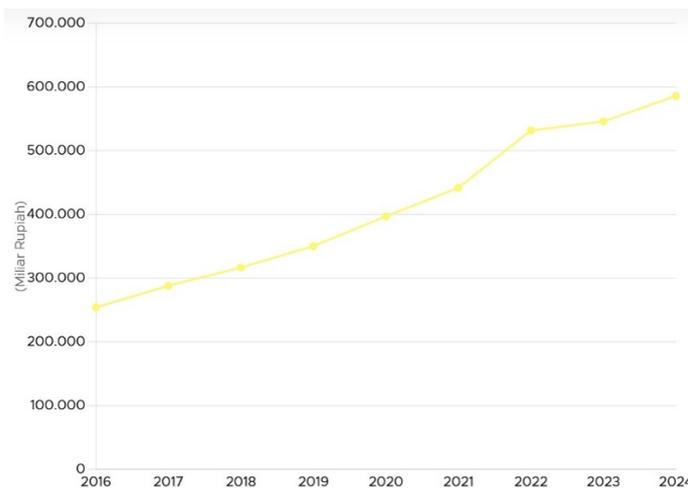
Keywords: Intellectual Capital, VACA, VAHU, STVA, Profitability

PENDAHULUAN

Bank adalah suatu lembaga keuangan yang memiliki peran yang cukup penting dalam perekonomian di Indonesia. Peran perbankan mencakup pertukaran uang, pemberian kredit, dan kegiatan simpan pinjam. Definisi bank sebagaimana dijelaskan dalam Undang-undang No. 10 tahun 1998 pasal 1 ayat 2, menyatakan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat berupa simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat berupa kredit guna untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Pada beberapa tahun terakhir ini industri di perbankan syariah menghadapi perkembangan yang lumayan signifikan, hal ini dapat dilihat dari peningkatan total aset Bank Umum Syariah dari 2019-2024. Melalui hasil statistik OJK total aset Bank Umum Syariah terus menunjukkan kenaikan pada setiap tahunnya pada 2016 total aset tercatat Rp. 254.184 Miliar. Kenaikan konsisten mencapai Rp. 397.073 Miliar pada tahun 2020, hingga pada 2024 mencapai angka Rp. 586.055 Miliar.

Gambar 1. Grafik Total Aset Bank Umum Syariah 2016-2024



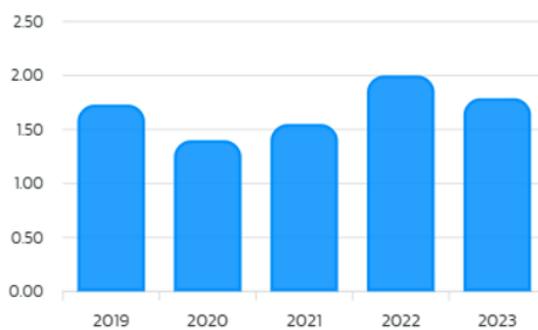
Sumber: Data Statistik Perbankan Syariah OJK, 2024

Perkembangan bank syariah di Indonesia juga dipengaruhi oleh kinerja perbankan yang optimal, terutama pada kinerja keuangan bank syariah tersebut (Fatmasari & Kholmi, 2018). Kinerja keuangan adalah gambaran keadaan keuangan perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat analisis keuangan. Ini memungkinkan kita untuk mengetahui seberapa baik dan buruk kondisi keuangan suatu bank dalam jangka waktu tertentu dan menunjukkan seberapa baik atau buruk prestasi kerjanya dalam kurun waktu tertentu. (Iswandi, 2022). Kinerja keuangan bank dapat ditemukan dari rasio keuangan bank diantaranya adalah *Return On Assets* (ROA) (Rahmawati et al., 2021). *Return On Assets* (ROA) adalah kemampuan sebuah bank untuk memperoleh profit dari aktiva yang digunakan dan dapat diukur dengan rasio profitabilitas (Sanny & Dewi, 2020).

Salah satu aspek yang penting lain dalam meningkatkan daya saing dan kinerja perbankan syariah adalah manajemen *intellectual capital* yang efektif (Rivandi & Septiano, 2021). Salah satu aset yang tidak berwujud, kekayaan intelektual, seperti waralaba, paten, hak atas kekayaan intelektual, dan hak cipta, memiliki kemampuan untuk meningkatkan nilai bagi bisnis dan masyarakat. (Andriana, 2014).

Pulic (1998) mengusulkan untuk mengevaluasi nilai tambah kemampuan intelektual secara tak langsung dengan memakai coefficient nilai tambah intelektual (VAIC). Tujuan utama dari VAIC adalah untuk mewujudkan nilai tambah dengan mengetahui ukuran modal fisik atau keuangan serta potensi intelektual, atau nilai-nilai yang melekat pada karyawan atas kemampuan yang telah mereka hasilkan. (Cahyani et al., 2015).

Gambar 2. Grafik ROA Bank Umum Syariah Tahun 2019-2023



Sumber : Data Statistik Perbankan Syariah OJK, 2024

Berdasarkan pada Gambar 2 grafik profitabilitas yang dengan ini melalui rasio ROA, terlihat fluktuatif dalam lima tahun terakhir. Pada tahun 2020, ROA perbankan syariah mengalami penurunan yang awalnya pada tahun 2019 berada pada angka 1,73% akan tetapi pada tahun ini turun menjadi 1,40%, hal ini terjadi dikarenakan oleh pandemi Covid-19 ditahun pertama. Pada tahun 2021 dan 2022 yaitu tahun kedua dan ketiga pandemi Covid-19, ROA perbankan syariah mengalami kenaikan menjadi 1,55% dan 2,00% secara berturut-turut, tetapi sebaliknya pada tahun 2023 ROA perbankan syariah Kembali mengalami penurunan hingga 1,79%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja perbankan yang diprosikan dengan *Return On Asset* pada tahun 2019-2023 mengalami fluktuasi.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menganalisis pengaruh *Intellectual Capital* terhadap profitabilitas bank syariah, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Gunawan (2019), yang menjelaskan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Dalam penelitian yang dilakukan Kartika dan Hatane (2011) dan Suroso et al (2017) menghasilkan hasil yang berbeda, penelitian berpendapat bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah, seperti halnya penelitian yang dilakukan

oleh Silvia dan Maftukhah (2018) yang pada penelitiannya menghasilkan bahwa variabel VACA dan VAHU berpengaruh terhadap variable profitabilitas sedangkan STVA tidak berpengaruh.

Adanya perbedaan dari beberapa penelitian tersebut sehingga hal tersebut mendorong dilakukannya penelitian ini. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada rentan waktu yang digunakan pada penelitian ini menggunakan waktu terbaru yaitu pada tahun 2019-2023. Selain itu penelitian ini berfokus pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital* dengan pendekatan iB-VAIC terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdapat di Indonesia. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan hubungan yang positif antara penguatan *intellectual capital* dengan peningkatan profitabilitas yang nantinya akan memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia.

TINJAUAN TEORITIK

Tinjauan teoritik adalah penjelasan mengenai teori dan hasil penelitian terkait dengan variable yang diteliti. Serta berhubungan juga pada luasnya permasalahan dan jumlah variable yang diteliti. Teori difungsikan untuk mengidentifikasi masalah antara variable sehingga penelitian dapat diteliti dengan jelas dan terarah. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen yaitu *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), *Structural Capital Value Added* (STVA). Sedangkan variable dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah *Intellectual Capital* (IC).

Grand theory yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Theory Intellectual Capital* (Teori Modal Intelektual). Teori modal intelektual adalah suatu elemen penting yang dapat menciptakan nilai bagi Perusahaan, Pulic mengembangkan model pengukuran yang disebut dengan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) yang bertujuan untuk mengevaluasi kinerja modal intelektual suatu organisasi (Pulic, 1998). Model VAIC sendiri terdiri dari tiga komponen utama yaitu *Capital Employed* (CE), *Human Capital* (HC), dan *Structural Capital* (SC).

***Intellectual Capital* (IC)**

Saat mengukur SDM di dalam suatu bank, *Intellectual Capital* sangat penting secara strategis. IC adalah asset tidak tangible atau tidak berwujud yang paling penting di era informasi dan pengetahuan, di mana IC mengacu pada pengetahuan dan kemampuan yang

dimiliki oleh suatu kolektivitas social, seperti organisasi, komunitas, intelektual, atau praktik profesional (Kartika & Hatane, 2011).

Intellectual capital adalah sulit untuk dimengerti, namun apabila sekali ditemukan dan dieksploitasi memungkinkan akan memberikan sebuah organisasi dengan suatu sumber daya yang baru untuk bersaing dan maju (Astari et al., 2020).

Selain itu, modal intelektual dapat didefinisikan sebagai modal yang tidak berwujud yang berkaitan dengan teknologi yang digunakan dan pengetahuan dan pengalaman manusia (Prasetya & Oktavianna, 2021).

$$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$$

Keterangan :

VAICTM : Value Added Intellectual Coefficient

VACA : Value Added Capital Employed

VAHU : Value Added Human Capital

STVA : Structural Capital Value Added

Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)

Pulic mengusulkan sebagai ukuran modal intelektual efisiensi, VAIC adalah alternatif yang lebih objektif dari pada ukuran konvensional seperti EBITDA (Marzo, 2022). Sebuah cara untuk mengukur kinerja kognitif Perusahaan ialah dengan menggunakan *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)*. Karena dibuat dari akun yang ada dalam laporan keuangan Perusahaan, metode ini mudah digunakan (Ulum, 2013). Pengukuran VAIC dilakukan dengan menghitung nilai tambah Perusahaan dengan mengalihkan perbedaan input dan output (Salsabila & Rejeki, 2021)

$$VA = OUT - IN$$

Keterangan :

OUT : Output ialah jumlah penjualan dan pendapatan lain

IN : Input termasuk biaya penjualan dan biaya operasional lainnya selain biaya karyawan

Sumber daya Perusahaan dapat mengandung komponen utama yang membentuk VAIC, seperti *physical capital (VACA – value added capital employed)*, *human capital (VAHU – value added human capital)*, dan *structural capital (STVA – structural capital value added)* (Fariana, 2014).

1. *Value Added Capital Employed (VACA)*

VACA didefinisikan sebagai modal keuangan, yang berarti jumlah modal yang tersedia dan digunakan untuk membeli aset tetap dan lancar (Jayanti & Binastuti, 2017). Jumlah unit modal yang dipekerjakan (VA) oleh suatu unit modal yang dipekerjakan (CE) ditunjukkan

dalam VACA. Jika suatu unit CE dapat menghasilkan return yang lebih tinggi pada suatu bank, maka bank tersebut dapat memanfaatkan unit CE dengan lebih baik (Thaib, 2013).

Dalam VACA, Perusahaan dianggap dapat meningkatkan nilai pasar dan kinerjanya dengan mengelola sumber daya keuangan dengan baik (Fariana, 2014). Sehingga pengukuran VACA dapat dihitung dengan cara membandingkan antara *Value Added* (VA) dengan *Capital Employed* (CE) (Aprianti, 2018).

$$\mathbf{VACA = VA/CE}$$

Keterangan :

VACA : *Value Added Capital Employed*

VA : *Value Added*

CE : *Capital Employed* yaitu Ekuitas dan Laba Bersih

2. *Value Added Human Capital* (VAHU)

VAHU menunjukkan jumlah nilai tambah (VA) yang dapat diperoleh dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja (Anjani & Dillak, 2019). VAHU dapat menunjukkan kemampuan sumber daya manusia dalam menghasilkan nilai secara relative dibandingkan dengan dana Perusahaan yang dialokasikan untuk tenaga kerja (Christina et al., 2024).

VAHU merupakan indikator yang menggambarkan SDM yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang luar biasa yang bisa meningkatkan kinerja keuangan bank dan memberikan kelebihan kompetitif (Kartika & Hatane, 2011). VAHU dapat diukur dengan membandingkan VA dengan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan guna meningkatkan kemampuan pekerja atau *Human Capital* (HC) (Christina et al., 2024).

$$\mathbf{VAHU = VA/HC}$$

Keterangan :

VAHU : *Value Added Human Capital*

VA : *Value Added*

HC : *Human Capital* yaitu biaya gaji dan upah

3. *Structural Capital Value Added* (STVA)

STVA adalah modal yang diperlukan oleh bank guna menjalankan operasi sehari-harinya untuk mencapai kinerja optimal dan kinerja bisnis secara menyeluruh, modal structural ini termasuk sistem operasional bank, proses pembuatan, budaya organisasi, filosofi manajemen, dan semua intellectual property yang dimiliki bank (Kartika & Hatane, 2011). Jumlah SC yang diperlukan untuk menghasilkan nilai tambah satu rupiah *Value Added* (VA) dapat dihitung dengan rasio STVA, yaitu rasio modal struktur terhadap nilai tambah (Rachmawati, 2012).

STVA menunjukkan kontribusi struktur modal (*structural capital*) dalam penciptaan nilai, struktur modal termasuk infrastruktur perusahaan yang mendukung produktivitas karyawannya, seperti database, software, patent, dan merek dagang (Afriyani & Suzan, 2021). STVA menunjukkan berapa banyak modal struktural yang diperoleh hasil dari penciptaan value added (Wardoyo et al., 2022).

$$\text{STVA} = \text{SC}/\text{VA}$$

Keterangan :

STVA : *Structural Capital Value Added*

SC : *Structural Capital*

VA : *Value Added* (Output - Input)

Profitabilitas

Profitabilitas adalah cara untuk mengukur kinerja bank, hal ini menunjukkan seberapa baik suatu bank dapat menghasilkan keuntungan dengan menggunakan semua kemampuan dan sumbernya, seperti penjualan, kas, modal, staf, cadangan, dll (Almunawwaroh & Marliana, 2018). Faktor eksternal dan internal mempengaruhi profitabilitas bank. Faktor eksternal termasuk kondisi makroekonomi dan karakteristik industri dan pasar perbankan. Sementara itu, karakteristik internal terdiri dari karakteristik khusus bank, seperti ukuran, modal, efisiensi, dan risiko kredit (Mukhlis, 2012). Rasio profitabilitas menunjukkan seberapa baik manajemen suatu bank, yang ditunjukkan oleh keuntungan dari investasi dan penjualan (Yusuf & Mahriana, 2016).

Pada penelitian ini, profitabilitas dikaitkan dengan Return On Asset (ROA). Perbankan menggunakan rasio ini untuk menilai kesanggupan manajemen mereka dalam menghasilkan profit, dengan kata lain, ROA ialah rasio yang berguna untuk menetapkan tingkat profitabilitas perbankan (Munir, 2018).

Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) ialah rasio yang dipakai untuk mengukur kemampuan suatu bank untuk menghasilkan keuntungan yang berdasarkan pada pengelolaan asset yang dimiliki (Muhammad & Nawawi, 2022). Semakin tinggi nilai ROA pada bank, akan semakin tinggi pula tingkat laba yang dihasilkan. Begitupun sebaliknya apabila nilai ROA semakin kecil maka semakin kecil pula tingkat laba yang diperoleh bank (Rizal & Humaidi, 2021). Dalam menilai seberapa baik suatu perbankan dapat menghasilkan keuntungan dan menggunakan aktiva yang dimilikinya, nilai asset (ROA) sangat penting (Dani & Widyaningsih, 2024).

ROA dapat dihitung dengan membandingkan antara laba sebelum pajak dengan total asset atau total aktiva (Fadhilah & Suprayogi, 2019). Laba sebelum pajak adalah laba yang diperoleh oleh bisnis selama periode tertentu sebelum dikurangi oleh beban pajak penghasilan yang wajib ditanggung oleh bank (Wagini et al., 2017). Sedangkan yang dimaksud dengan total aktiva adalah semua total harta atau kekayaan yang dimiliki oleh bank (H. T. Putri, 2018).

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan bank syariah yang terdaftar di Bank Umum Syariah yang menuiskan laporan keuangannya pada periode 2019-2023. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode tahun 2019-2023. Teknik pengambilan sampel Bank Umum Syariah pada penelitian ini menggunakan metode *purposive* sampling agar bisa menjadi representasi seluruh populasi. Syarat yang diajukan adalah Bank Umum Syariah terdaftar di OJK yang menerbitkan laporan keuangannya pada rentan waktu 2019 hingga 2023 secara berurutan. Selain itu, syarat dari laporan keuangan tersebut adalah diharuskan terdapat komponen yang dijadikan sebagai dasar perhitungan variable pada setiap variabelnya. Pemilihan periode dari 2019 hingga 2023 bertujuan untuk mengakomodir periode yang cukup Panjang tahun pengamatan agar terlihat dinamika Bank Umum Syariah.

Setelah melalui seleksi dengan kriteria yang telah ditentukan terdapat sebelas Bank Umum Syariah yang menjadi sampel pada penelitian ini, yaitu PT. Bank BCA Syariah, PT. Bank Muamalat, PT. Bank Victoria Syariah, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank Panin Dubai Syariah, PT. Bank Bukopin Syariah, PT. Bank BTPN Syariah, PT. Bank Aladin Syariah, PT. Bank Aceh Syariah, PT. Bank Nusa Tenggara Barat Syariah, PT. Bank Jabar Banten Syariah.

Alat ukur yang digunakan dalam mengolah data ini adalah aplikasi SPSS 23.0, sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah yang pertama uji deskriptif, uji deskriptif ini digunakan untuk mengetahui Gambaran masing masing variable yaitu variable independent VACA, VAHU, dan STVA begitu pula variable dependen ROA. Kedua adalah uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedasitas dan uji autokorelasi. Selanjutnya uji regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variable VACA (X₁), VAHU (X₂), dan STVA (X₃) terhadap profitabilitas (Y). Model ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus antara variable dependen dengan variable independent, hubungan ini biasanya disampaikan dalam bentuk rumus.

Analisis linier berganda merupakan alat yang sangat berguna untuk menganalisis data dan menjawab pertanyaan penelitian yang kompleks. Berikut perhitungan data dengan menggunakan metode regresi linear berganda menggunakan persamaan:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Kemudian analisis data yang terakhir yaitu melakukan uji hipotesis yang terdiri dari, uji koefisien determinasi, uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji f).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Deskriptif

Uji deskriptif bertujuan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maximum, dan standar deviasi dari setiap variabel itu VACA (X1), VAHU (X2), STVA (X3) dan ROA (Y).

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VACA	55	-.61	.75	.1799	.22463
VAHU	55	-6.69	5.18	1.3415	2.16504
STVA	55	-1.99	46.94	1.5984	6.47899
ROA	55	-7.13	13.58	2.2702	3.84878
Valid N (listwise)	55				

Sumber : Sumber Data Diolah, 2024

Dilihat dari tabel 1 diatas dapat kita simpulkan bahwa :

- a. Variabel VACA (X1), dari data diatas dapat di deskripsikan bahwasannya nilai minimum adalah -0.61 sedangkan nilai maksimumnya sebesar 0.75, nilai rata-rata data VACA sebesar 0.1799 dan standar deviasi data VACA adalah 0.22463.
- b. Variabel VAHU (X2), dari data diatas dapat di deskripsikan bahwasannya nilai minimum adalah -6.69 sedangkan nilai maksimumnya sebesar 5.18, nilai rata-rata data VACA sebesar 1.3415 dan standar deviasi data VACA adalah 2.16504.
- c. Variabel STVA (X3), dari data diatas dapat di deskripsikan bahwasannya nilai minimum adalah -1.99 sedangkan nilai maksimumnya sebesar 46.94, nilai rata-rata data VACA sebesar 1.5984 dan standar deviasi data VACA adalah 6.47899.
- d. Variabel ROA (Y), dari data diatas dapat di deskripsikan bahwasannya nilai minimum adalah -7.13 sedangkan nilai maksimumnya sebesar 13.58, nilai rata-rata data VACA sebesar 2.2702 dan standar deviasi data VACA adalah 3.84878.

Uji Asumsi Klasik

- **Uji Normalitas**

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov* yang dilihat pada tabel 2 :

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		Unstandardized Residual
		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.97338116
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.078
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Sumber Data Diolah 2024

Berdasarkan pada tabel 2 di atas dapat disimpulkan bahwa *Kolmogorov Smirnov* terdistribusi normal, karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) melintasi nilai sebesar 0.200 > 0.05.

- **Uji Multikolinieritas**

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	VACA	.520	1.921
	VAHU	.544	1.839
	STVA	.936	1.069

Sumber : Sumber Data Diolah 2024

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa VACA mempunyai nilai VIF 1.921, VAHU 1.839, dan STVA 1.069, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai VIF memiliki nilai <10. Hal ini menyatakan bahwa tidak terdapat multikolinieritas di antara ketiga variabel prediktor pada masing-masing model tersebut atau uji asumsi multikolinieritas sudah terpenuhi.

- **Uji Heteroskedastisitas**

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1.787	.285	Beta	6.260	.000
	VACA	-.447	1.464	-.064	-.305	.761
	VAHU	-.109	.151	-.151	-.723	.473
	STVA	-.015	.034	-.062	-.445	.658

Sumber : Sumber Data Diolah 2024

Analisis data :

- a. Variabel VACA memiliki nilai signifikan $0.761 > 0.05$
- b. Variabel VAHU memiliki nilai signifikan $0.473 > 0.05$
- c. Variabel STVA memiliki nilai signifikan $0.658 > 0.05$

Kesimpulan : ketiga variabel independent pada tabel diatas memiliki nilai signifikan > 0.05 , sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas atau Asumsi Uji Heteroskedastisitas sudah terpenuhi.

- **Uji Autokorelasi**

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.849 ^a	.721	.705	1.74297	2.008

Sumber : Sumber Data Diolah, 2024

Hasil uji asumsi autokorelasi pada tabel 5 diatas nilai *durbin Watson* dapat dikatakan baik yaitu berada pada rentang selang $1.6815 < 2.008 < 2.3185$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terindikasi adanya autokorelasi atau asumsi uji autokorelasi telah terpenuhi.

Uji Pengaruh

- **Uji Regresi Linear Berganda**

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	2.347	.329		7.136	.000
	VACA	-2.359	.242	-.968	-9.729	.000
	VAHU	.284	.140	.197	2.021	.049
	STVA	-.020	.043	-.035	-.472	.639

Sumber : Sumber Data Diolah 2024

Disimpulkan hasil analisis regresi berganda pada tabel 6 bisa diperoleh persamaan regresi :

$$Y = 2,347 - 2,359X_1 + 0,284X_2 - 0,020X_3 + e$$

Yang berarti :

- a. ROA tanpa adanya pengaruh factor lain sebesar 2,347
- b. Setiap penambahan 1 satuan VACA maka akan menurunkan ROA sebesar 2,359 dengan asumsi pengaruh factor lain dianggap konstan atau sama dengan 0.
- c. Setiap penambahan 1 satuan VAHU maka akan menurunkan ROA sebesar 0,284 dengan asumsi pengaruh factor lain dianggap konstan atau sama dengan 0.

- d. Setiap penambahan 1 satuan STVA maka akan menurunkan ROA sebesar 0,020 dengan asumsi pengaruh factor lain dianggap konstan atau sama dengan 0.

Uji Hipotesis

- **Uji Koefisien Determinasi (R²)**

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	of the Durbin-Watson
1	.849 ^a	.721	.705	1.74297	2.008

Sumber : Sumber Data Diolah 2024

Nilai koefisien determinasi (R²) digunakan dalam pengujian kelayakan model dan untuk mengetahui pengaruh variabel independent secara simultan. Pada tabel diatas nilai R square sebesar 0.721 atau 72,1%, hal ini menyatakan bahwa variable VACA (X1), VAHU (X2), dan STVA (X3) mampu menjelaskan variabel ROA (Y) sebesar 72,1%. Sedangkan sisanya yaitu 27,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

- **Uji Simultan (Uji F)**

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	589.620	3	196.540	47.666	.000 ^b
	Residual	210.289	51	4.123		
	Total	799.908	54			

Sumber : Sumber Data Diolah 2024

Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan pada tabel 8 diatas didapatkan bahwa F hitung 47.666 > Ftabel 2.79 dan nilai signifikan 0.000 < 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa VACA, VAHU, dan STVA secara simultan berpengaruh terhadap ROA.

- **Uji Parsial (Uji t)**

Uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individu terhadap variabel dependennya. Berdasarkan pada tabel 6 dapat diketahui bahwa perolehan hasil uji t adalah sebagai berikut :

- a. Pengaruh VACA terhadap ROA

Variabel VACA menunjukkan hasil t hitung sebesar -9.729 < t tabel 1.674 dan nilai signifikan 0.000 < 0.05. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel VACA berpengaruh terhadap ROA.

b. Pengaruh VAHU terhadap ROA

Variabel VAHU menunjukkan hasil t hitung sebesar $2.021 > t$ tabel 1.674 dan nilai signifikan $0.049 < 0.05$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel VACA berpengaruh terhadap ROA.

c. Pengaruh STVA terhadap ROA

Variabel STVA menunjukkan hasil t hitung sebesar $-0.472 < t$ tabel 1.674 dan nilai signifikan $0.639 > 0.05$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel VACA tidak berpengaruh terhadap ROA.

Pembahasan Hasil

a. Pengaruh VACA terhadap ROA

Berdasarkan hasil Uji t variabel VACA menghasilkan hasil t hitung sebesar $-9.729 < t$ tabel 1.674 dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel VACA berpengaruh terhadap ROA. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitosari (2016) yang menyatakan bahwa variabel VACA memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan dengan variabel VAHU dan STVA. Dari analisis diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa *physical capital* Bank Umum Syariah di Indonesia berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Modal fisik yang dimiliki oleh bank dikenal sebagai VACA dimanfaatkan oleh bank sebagai modal dan laba yang dimasukkan ke dalam asset tetap dan lancar dalam bentuk modal berwujud. Semakin efisien suatu bank memanfaatkan modalnya, semakin tinggi profitabilitasnya. Menurut teori stakeholder, para pemangku kepentingan akan berusaha untuk mengendalikan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

VACA merupakan indicator yang digunakan untuk mengukur nilai tambah yang dihasilkan oleh modal fisik seperti Gedung, mesin, dan peralatan dalam proses produksi. Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan modal fisik tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan profitabilitas. Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya hubungan negative antara VACA dan ROA. Hal ini dapat diartikan bahwa peningkatan asset fisik justru dapat menurunkan Tingkat pengembalian atas asset.

Dalam hal ini bank perlu mengevaluasi secara hati-hati setiap rencana investasi dalam asset fisik. Investasi harus berdasar pada analisis yang cermat mengenai kebutuhan bisnis dan potensi pengembalian. Inovasi dan pengembangan produk dan layanan baru yang berbasis teknologi harus lebih difokuskan untuk meningkatkan daya saing. Selain itu bank juga perlu mengoptimalkan penggunaan asset fisik yang sudah ada untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

b. Pengaruh VAHU terhadap ROA

Variabel VAHU menghasilkan hasil t hitung sebesar $2.021 > t$ tabel 1.674 dan nilai signifikan $0.049 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel VAHU berpengaruh terhadap ROA. Hal ini dapat terjadi karena Perusahaan mampu mengelola pemanfaatan dan pemberdayaan sumber daya dengan baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harahap (2020) yang menyatakan bahwa variabel *Value Added Human Capital* berpengaruh terhadap variabel dependen profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset*.

Seberapa banyak VA yang dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan oleh karyawan dapat ditunjukkan oleh variabel VAHU. Dengan beban gaji karyawan yang tinggi dan pelatihan yangimbang, produktivitas karyawan dapat meningkat, yang berarti mereka dapat menambah nilai bagi Perusahaan. Karyawan yang produktif dan beban kerja yang tinggi akan meningkatkan laba bersih, yang pada gilirannya meningkatkan profitabilitas. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat meningkatkan kinerja keuangan Bank Umum syariah. Ini menunjukkan bahwa mereka memiliki pengetahuan yang baik, pengalaman kerja yang luas, dan tentu saja Pendidikan yang tinggi yang sesuai dengan bidang pekerjaan mereka. Untuk meningkatkan kinerja keuangan yang baik dan meningkatkan pencapaian tujuan organisasi, sumber daya manusia yang baik harus memiliki kualitas kepemimpinan, inovasi, dan kemampuan untuk bekerja sama dalam tim.

Dalam Upaya meningkatkan profitabilitas bank perlu terus melakukan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, seperti pelatihan, pengembangan karier, dan pemberian insentif. Selain itu budaya organisasi yang positif dan mendukung pembelajaran akan mendorong karyawan untuk terus mengembangkan diri dan berkontribusi pada keberhasilan Perusahaan. Kepemimpinan yang efektif juga sangat penting dalam mengelola dan memberdayakan sumber daya manusia. Peimpin yang baik mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, memotivasi karyawan, dan mendorong inovasi.

c. Pengaruh STVA terhadap ROA

Variabel STVA menunjukkan hasil t hitung sebesar $-0.472 < t$ tabel 1.674 dan nilai signifikan $0.639 > 0.05$. Sehingga dapat ditarik Kesimpulan variabel STVA tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia & Rahardian (2019), yang pada hasil penelitiannya menyatakan bahwa variabel STVA tidak memiliki pengaruh terhadap variabel ROA.

STVA merupakan indikator yang mengukur nilai tambah Perusahaan yang dihasilkan oleh modalstruktural Perusahaan, seperti system informasi, teknologi, dan merk. Meskipun modal structural sangat penting bagi Perusahaan, namun hasilpada penelitian ini

menunjukkan bahwa peningkatan STVA belum tentu secara langsung meningkatkan profitabilitas.

Hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa STVA pada bank umum syariah tidak memberikan kontribusi terhadap peningkatan laba atas asset (ROA). Jika sebuah Perusahaan memiliki modal structural seperti perencanaan, pengorganisaian, strategi, prosedur, dan asset lainnya tetapi tidak dimaksimalkan, labanya tidak akan meningkat. *Structural Capital* yang optimal dan berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan terjadi karena karyawan percaya bahwa Perusahaan dapat menggunakan sumber daya strukturalnya dengan baik untuk meningkatkan kinerjanya. Jika suatu Perusahaan mampu menggunakan sumber daya strukturalnya dengan baik, missal untuk mengembangkan lebih banyak produk dan ide baru, dan meningkatkan kinerja keuangan.

Upaya Perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas dengan STVA dapat dilakukan dengan cara berfokus pada kualitas modal structural dari pada hanya sekedar meningkatkan kuantitasnya. Investasi dalam teknologi informasi harus dikaitkan dengan strategi bisnis yang jelas dan diukur dampaknya terhadap kinerja. Selain itu Perusahaan perlu melakukan evaluasi secara berakala terhadap investasi dalam modal strukural untuk memastikan bahwa investasi tersebut memberikan manfaat yang optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis tentang pengaruh *Intellectual Capital* (VACA, VAHU, dan STVA) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah, maka dapat disimpulkan :

- a. Berdasarkan hasil Uji t variabel VACA menghasilkan hasil t hitung sebesar $-9.729 < t$ tabel 1.674 dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel VACA berpengaruh terhadap ROA. Semakin efisien suatu bank memanfaatkan modalnya, semakin tinggi profitabilitasnya. Dalam hal ini bank perlu mengevaluasi secara hati-hati setiap rencana investasi dalam asset fisik. Investasi harus berdasar pada analisis yang cermat mengenai kebutuhan bisnis dan potensi pengembalian.
- b. Variabel VAHU mengasilkan hasil t hitung sebesar $2.021 > t$ tabel 1.674 dan nilai signifikan $0.049 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel VAHU berpengaruh terhadap ROA. Hal ini dapat terjadi dikarena Perusahaan mampu mengelola pemanfaatan dan pemberdayaan sumber daya dengan baik. Dalam Upaya meningkatkan profitabilitas bank perlu terus melakukan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, seperti pelatihan, pengembangan karier, dan pemberian insentif.

- c. Variabel STVA menunjukkan hasil t hitung sebesar $-0.472 < t$ tabel 1.674 dan nilai signifikan $0.639 > 0.05$. Sehingga dapat ditarik Kesimpulan variabel STVA tidak berpengaruh terhadap ROA. Disimpulkan bahwa perusahaan memiliki modal structural seperti perencanaan, pengorganisaian, strategi, prosedur, dan asset lainnya tetapi tidak dimaksimalkan, labanya tidak akan meningkat.
- d. Variabel independent yang dalam penelitian ini adalah VACA, VAHU dan STVA berpengaruh secara simultan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Besarnya koefisie determinasi pada penelitian ini adalah 72,1% sisanya dipengaruhi oleh variable lain yang tidak terdapat pada penelitian ini. Upaya Perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas dengan STVA dapat dilakukan dengan cara berfokus pada kualitas modal structural dari pada hanya sekedar meningkatkan kuantitasnya.

Untuk penelitian berikutnya, penulis berharap dapat menggunakan berbagai pendekatan untuk menghitung modal intelektual untuk mendapatkan hasil yang lebih menyakinkan tentang pengaruh modal intelektual terhadap profitabilitas. Mereka juga dapat mengganti subjek penelitian dengan Perusahaan atau bank lain yang menggunakan modal intelektual secara signifikan.

REFERENCES

- Afriyani, A. O., & Suzan, L. (2021). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2019) The Effect Of Intellectual Capital On Company Value (Case Study On Food And Beverage Subsector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2016 – 2019)*. 8(5), 5063–5070.
- Almunawwaroh, M., & Marlina, R. (2018). Pengaruh Car, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Amwaluna : Jurnal ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1–18.
- Amalia, N. N., & Rahardian, D. (2019). Analisis Pengaruhmodal Intelektual Terhadap Return On Assets (Roa). *Jasa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(1), 143–153.
- Andriana, D. (2014). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 251–260.
- Anjani, A., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jasa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(3), 306–320.
- Aprianti, S. (2018). Pengaruh Vaca, Vahu Dan Stva Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdapat Di Bei. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 2(1), 70–81.
- Astari, R. K., Akuntansi, J., Ekonomika, F., & Diponegoro, U. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 9, 1–10.
- Cahyani, R. I., Widiarti, T., & Ferdiana, J. L. (2015). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan Jrap*, 2(1).

- Christina, B. A., Candra, A. R., Ayundyayasti, P., & Mardinawati, S. (2024). The Effect Of Intellectual Capital (Vaca, Vahu, And Stva) On Firm Value In Healthcare Sector Companies On The Idx. *International Journal Of Business And Quality Research*, 02(01), 14–27.
- Dani, S. R., & Widyaningsih, M. (2024). Modal Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah (Jimesha)*, 4(1), 57–72.
- Fadhilah, A. R., & Suprayogi, N. (2019). Pengaruh Fdr, Npf Dan Bopo Terhadap Return To Asset Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(12).
- Fariana, R. (2014). Pengaruh Value Added Capital Employed (Vaca), Value Added Human Capital (Vahu) Dan Structural Capital Value Added (Stva) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Keuangan Yang Go Public Di Indonesia. *Majalah Ekonomi*, Xviii(2), 79–108.
- Fatmasari, R., & Kholmi, M. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Pendekatan Islamicity Performance Index Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 1(1), 75–83.
- Harahap, S. H. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(2), 234–246.
- Iswandi, A. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Laporan Tahun 2016-2018). *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi Syariah*, 14(01), 22–34.
- Jayanti, L. D., & Binastuti, S. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 22(3), 187–198.
- Kartika, M., & Hatane, E. (2011). Pengaruh Intellectual Capital Pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2011. *Business Accounting Review*, 1(2), 14–25.
- Marzo, G. (2022). A Theoretical Analysis Of The Value Added Intellectual Coefficient (Vaic). *Journal Of Management And Governance*, 26(2), 551–577. <https://doi.org/10.1007/S10997-021-09565-X>
- Muhammad, R., & Nawawi, M. (2022). *Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19*. 3(4), 853–867.
- Mukhlis, I. (2012). Kinerja Keuangan Bank Dan Stabilitas Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 16(2), 275–285.
- Munir, M. (2018). Analisis Pengaruh Car, Npf, Fdr Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Ihtifaz*, 1(1), 89–98.
- Permata, O., Wahyudi, I., & Tiswiyanti, W. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank Bri Syariah Kota Jambi). *Jambi Accounting Review (Jar)*, 1(3), 231–244.
- Prasetya, E. R., & Oktavianna, R. (2021). Financial Distress Dipengaruhi Oleh Sales Growth Dan Intellectual Capital. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 4(2), 170–182.
- Pulic, A. (1998). *Measuring The Performance Of Intellectual Potential In Knowledge Economy*. <https://doi.org/www.vaic-on.net>
- Puspitosari, I. (2016). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan The Impact Of Intellectual Capital On Banking Sectors Financial Performance. *Ebbank*, 7(1), 43–53.
- Putri, H. T. (2018). Pengaruh Total Persediaan, Total Aktiva Dan Total Modal Terhadap Laba Bersih Pada Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2012-2016. *Ekonomis : Journal Of Economics And Business*, 2(2), 206–217.

- Putri, Y. D. D., & Gunawan, B. (2019). Pengaruh Intellectual Capital , Efisiensi Operasional , Dan Islamicity Performance Index , Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(1), 38–49.
- Rachmawati, D. A. D. (2012). Pengaruh Intellectualcapitalterhadapreturnonasset(Roa) Perbankan. *Jurnal Nominal, I(I)*, 34–40.
- Rahmawati, Y., Salim, M. A., & Priyono, A. A. (2021). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Ojk). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 10(10).
- Rivandi, M., & Septiano, R. (2021). *Pengaruh Intellectual Capital Disclosure Dan. 0832*, 123–136.
- Rizal, F., & Humaidi, M. (2021). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Di Indonesia 2015-2020. 1(1)*, 12–22.
- Salsabila, L., & Rejeki, D. (2021). Pengaruh Value Added Capital Employed (Vaca), Value Added Human Capital (Vahu), Structural Capital Value Added (Stva)Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 8(3), 364–374.
- Sanny, B. I., & Dewi, R. K. (2020). Pengaruh Net Interest Margin (Nim) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013- 2017. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 4(1), 78–87.
- Silvia, L., & Maftukhah, I. (2018). The Effect Of Intellectual Capital On The Profitability Of The Banking Companies Listed On Indonesia Stock Exchange In 2013-. *Management Analysis Journal*, 7(3), 1–7.
- Suroso, S., Widyastuti, T., Salim, M. N., & Setyawati, I. (2017). Intellectual Capital And Corporate Governance In Financial Performance Indonesia Islamic Banking. *International Journal Of Economics And Financial Issues*, 7(11), 96–103.
- Thaib, F. (2013). Value Added Intellectual Capital (Vahu, Vaca, Stva) Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan Bank Pemerintah Periode 2007 - 2011. *Jurnal Emba*, 1(3), 151–159.
- Ulum, I. (2013). Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital Dengan Ib-Vaic Di Perbankan Syariah. *Inferensi, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 7(1), 185–206.
- Wagini, Andalas, D., & Susena, K. C. (2017). Analisis Pengaruh Pendapatan Dan Beban Terhadap Pajak : Laba Sebelum Pajak Sebagai Variabel Intervening Pada Pt.Bank Bengkulu. *Ekonomi Revijs Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 7(2), 153–164.
- Wardoyo, D. U., Rini, A. C., & Dini, A. A. (2022). Pengaruh Intellectual Capitalterhadap Return On Assets (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (Jak)*, 27(1), 1–10. <https://doi.org/10.23960/Jak.V27i1.350>
- Yusuf, M. Y., & Mahriana, W. S. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Di Aceh. *Iqtishadia*, 9(2), 246–275.